

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Tugas mendidik bukan hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, pendidikan merupakan sarana utama untuk mengembangkan kepribadian tiap manusia (Andre Winanto, 1982 : 11).

Pendidikan Agama Islam tentunya mempunyai fungsi dan peran yang lebih besar daripada pendidikan pada umumnya, lebih – lebih yang hanya menitik beratkan pada aspek kognitif semata. Untuk itu kualifikasi islam untuk pendidikan memberikan kejelasan bentuk konseptualnya. Pembentukan kepribadian yang dimaksud sebagai hasil pendidikan adalah kepribadian muslim dan kemajuan masyarakat dan budaya yang tidak menyimpang dari ajaran Agama Islam.

Islam memandang pendidikan sebagai pemberi corak hitam putihnya perjalanan hidup seseorang dan oleh karenanya Islam menetapkan bahwa pendidikan merupakan kegiatan hidup yang wajib hukumnya bagi pria dan wanita muslim untuk dilaksanakan dan dijalani. sebagaimana di sabdakan Rasulullah, Saw :

artinya : " Menuntut ilmu itu wajib hukumnya bagi setiap muslim laki – laki dan perempuan " dan berlangsung seumur hidup. " ... Dari sejak buaian sampai masuk ke lubang kubur." (H.R. Muslim).

Kebudayaan itu secara tidak langsung telah menempatkan pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan hidup dan kehidupan umat manusia. John dewey, mengemukakan bahwa sebagai salah satu kebutuhan (*necessity of life*), salah satu fungsi social (*a social Function*), sebagai panduan (*as direction*), sebagai sarana pertumbuhan (*as growth*) yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup.

Bagi umat Islam ,agama merupakan dasar utama dalam mendidik anak – anaknya melalui sarana dan prasarana pendidikan. Karena dengan menanamkan nilai – nilai agama akan sangat membantu terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran islam atau suatu upaya kesesuai dengan ajaran islam dalam, berpikir, memutuskan dan berniat berdasarkan nilai – nilai islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai – nilai ajaran islam.

Prof. Dr. Moh. Athiyah Al-Abrasy dalam bukunya "Dasar – dasar pokok Pendidikan Islam. " Menegaskan bahwa pendidikan agama adalah untuk mendidik akal dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadillah (keutamaan) membiasakan membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk

yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur. (Moh.Athiyah Al-Abrasy, 1980 : 15)

Bagi umat Islam maka dasar Agama Islam dalam melaksanakan pendidikan merupakan fondasi utama dari keharusan berlangsungnya suatu pendidikan. Urutan prioritas pendidikan islam dalam upaya pembentukan kepribadian muslim, sebagaimana diilustrasikan dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat : 13 - 14 - 17 - 18, dan 19 sebagai berikut :

1. Surat Luqman ayat : 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ، وَهُوَ يَعِظُهُ، يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya : " Dan (ingatlah) ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya " Hai anakku,janganlah kamu mempersekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"

2. Surat Luqman ayat : 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ، وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ، وَفِصْلًا، فِي عَاصِيٍّ ﴿١٤﴾

أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya : " Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah - tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu."

3. Surat Luqman ayat : 17

﴿ يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْتَهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ﴾ لقمان : ١٧

Artinya : " Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan mencegah yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal - hal yang diwajibkan (oleh Allah). "

4. Surat Luqman Ayat : 18

﴿ وَاَلَّا تُصَعِّرَ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرْحًا اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالِفٍ وَاَلَّا تُصَعِّرَ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرْحًا اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالِفٍ ﴾ لقمان : ١٨

Artinya : " Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia karena sombong dan Janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang - orang yang sombong lagi membanggakan diri."

5. Surat Luqman Ayat : 19

﴿ وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴾

لقمان : ١٩

Artinya : " Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu, sesungguhnya seburuk – buruk suara ialah suara keledai. "

Berdasarkan latar belakang diatas, mengingat sangat pentingnya untuk mengkaji dan memahami al - Qur'an Surat Luqman ayat 13, 14, 17, 18, dan ayat 19, secara arti harfiah dan global ada unsur – unsur teori pendidikan yang perlu kiranya di terapkan dalam bentuk system dan bentuk methode dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam kepada anak didik di dalam kelas. Dengan harapan nantinya anak didik tersebut memiliki kepribadian muslim yang sesuai dengan nilai – nilai ajaran agama Islam.

Sebagai hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SDN 3 Banjar – Kota Banjar, secara pendahuluan, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam pada proses belajar mengajar di kelas terpaku kepada metode ceramah dan pengajaran target pencapaian kurikulum dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dalam satu minggunya sehingga kurang memperhatikan metode – metode pengajaran yang islami yang termuat dalam al – Qur'an.

Dengan diberlakukannya kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), guru diarahkan untuk melahirkan inovasi – inovasi baru dalam pencapaian kompetensi yang harus dimiliki siswa setelah selesai proses belajar mengajar terutama dalam pengajaran pendidikan agama islam bagi kelas VI di SDN 3 Banjar – Kota Banjar.

Dari uraian di atas, maka besar kemungkinan bila teori mengajar yang diilustrasikan dalam al - Qur'an Surat Luqman ayat 13, 14, 17, 18, dan ayat 19, dapat diterapkan dalam pengajaran materi pendidikan agama islam dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi. Keberhasilan nilai kuantitatifnya dapat dilihat dari hasil tes dan nilai kualitatifnya anak memiliki kompetensi pendidikan agama islam yang dapat diimplementasikannya dalam kehidupannya sehari – hari.

Dari kemungkinan tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap ayat – ayat al – Qur'an Surat Luqman ayat 13, 14, 17, 18, dan ayat 19, yang ada kaitannya dalam pengajaran materi pendidikan agama islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar – Kota Banjar, dengan judul penelitian :

SUBSTANSI KANDUNGAN AL – QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT, 13, 14, 17, 18, DAN 19 DALAM KURIKULUM PAI SD DAN PELAKSANANNYA

(Studi Kasus SDN 3 Banjar Tahun 2006 - 2007)

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Sebelum spesifik identifikasi dan perumusan masalah dalam penelitian ini, akan dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Kurikulum PAI di SDN 3 sesuai dengan teori - teori pendidikan sebagaimana diilustrasikan pada al - Qur'an Surat Luqman ayat 12, 14, 17, 18, dan ayat 19 yang diberikan kepada siswa kelas VI di SDN 3 Banjar Kota Banjar.

Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum PAI di SDN 3 Banjar - Kota Banjar.

Bagaimana hasil dari Pembelajaran PAI di SDN 3 Banjar Kota Banjar, dan seberapa besar hubungan Surat Luqman ayat 13, 14, 17, 18, dan ayat 19 , dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Banjar - Kota Banjar.

Tujuan Penelitian

Apakah tujuan dari penelitian ini, adalah antara lain :

Untuk mengetahui Penerapan Pengajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan teori - teori pendidikan sebagaimana diilustrasikan dalam al - Qur'an Surat Luqman ayat ,12, 14, 17, 18 dan ayat 19, yang diberikan kepada siswa kelas VI di SDN 3 Banjar - Kota Banjar.

2. Untuk mengetahui Keberhasilan siswa kelas VI pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Banjar - Kota Banjar.

3. Untuk mengetahui ada tidak adanya hubungan hubungan al - Qur'an Surat Luqman ayat, 13, 14, 17, 18, dan ayat 19, terhadap keberhasilan Pengajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI di SDN 3 Banjar Kota Banjar.

4. Kerangka Pemikiran

Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia (hudallianas) memiliki sifat yang universal dalam menata segala sendi kehidupan manusia, terutama mengenai pendidikan karena al - Qur'an diturunkan sebagai Rahmat bagi manusia.

Hai ini terirat dalam firman Allah, swt dalam Q.S. Al-Israa' ayat 82 :

﴿ وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ خَسَارًا ﴾
الإسراء: ٨٢

Artinya: " Kami turunkan dari al - Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan Rahmat bagi orang - orang yang beriman. " (Hasbi Ashshiddiqi, 1989 : 457).

Di era globalisasi ini, orang tua atau pendidik dituntut untuk menyadari bahwa Sumber nilai - nilai moral yang memiliki kebenaran mutlak yaitu al-Qur'an dan al - hadits.

Urutan prioritas pendidikan islam dalam upaya pembentukan kepribadian m, yang memiliki keimanan kepada Allah swt dan Rasul-nya, taat beribadah memiliki akhlaqul karimah, telah dijelaskan dan diilustrasikan dalam al-qur'an luqman ayat, 13, 14, 17, 18, dan 19 sebagai berikut :

Pendidikan Keimanan Kepada Allah SWT.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ، يَبْنِي لَأَنْشُرِكَ بِاللَّهِ ط الْشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

nya : “ Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya diwaktu ia berikan pelajaran kepadanya. “ Hai anaku, janganlah kamu mensekutukan a, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar – benar kedzaliman besar. “ (O.S. Luqman ayat : 13)

Ayat tersebut menjelaskan, bahwa pendidikan yang pertama dan utama rikan kepada anak didik adalah pembentukan keyakinan kepada Allah Swt, pada anak didik sehingga dapat menjadi pondamen serta landasan dalam bersikap, rilaku baik di sekolah maupun di luar sekolah. Sebab berdosa besarlah g - orang yang menyekutukan Allah swt, dalam kehidupannya. Pengajaran manan kepada Allah Swt, pada Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan ekolah maupun di luar sekolah haruslah lebih di utamakan dari materi - eri pelajaran yang lain.

4.2. Pendidikan akhlaqul karimah (perilaku yang baik) dan Ibadah.

Sejalan dengan usaha membentuk dasar keyakinan/keimanan, maka diperlukan juga usaha membentuk akhlaqul karimah (perilaku yang baik dan mulia). Berakhlaq yang baik dan mulia adalah merupakan modal utama bagi setiap orang dalam menghadapi pergaulan antara sesamanya / orang lain.

Salah satu ajaran agama yang diilustrasikan dalam al-qur'an surat luqman ayat 14, 15, 18, dan 19 adalah yang pertama pengajaran untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, bersyukur kepada Allah Swt atas nikmat yang telah diterimanya, ajaran tentang larangan berbuat sombong dan angkuh, sederhana dalam berjalan serta lunak dalam berkata - kata. Ajaran tersebut diatas diilustrasikan dalam al-qur'an dalam sebagai bentuk pengajaran yang diberikan oleh hamba Allah, Luqman kepada anaknya. Ayat - ayat tersebut adalah antara lain :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سَامِيْنٍ ۚ لِيَشْكُرَ
وَلِيُذْكُرَ ۚ إِلَىٰ الْمَصِيْرِ (لقمان: ١٤)

Artinya : " Dan Kami perintahkan kepada manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tua ayah ibunya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah - tambah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada - Ku dan kepada kedua orang ayah ibumu, hanya kepada Ku - lah kembalinya. " (Q.S.Luqman ayat : 14).

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ (Luqman: 18)

Artinya : " Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia karena sombong dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sebenarnya Allah Tidak menyukai orang - orang yang sombong lagi meninggikan diri. " (Q.S.Luqman : 18).

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْظُمُصْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ (Luqman: 19)

Artinya : "Dan sederhanakanlah kamu dalam berjalan, dan lunakanlah suaramu. Sebenarnya seburuk -buruk suara ialah suara keledai." (Q.S. Luqman : 19).

Berdasarkan ilustrasi yang dikemukakan dalam ayat tersebut diatas, penulis menyimpulkan bahwa, pengajaran keimanan, bersyukur, berbuat baik kepada orang tua tidak sombong dan angkuh dan lunak dalam berkata - kata adalah merupakan rangkaian materi dan metode pokok dalam Pendidikan Agama Islam untuk lingkungan informal, formal dan nonformal.

Ditamping itu ditekankan pula pengabdian diri dalam bentuk ritual (ibadah) yang harus dilaksanakan oleh orang yang beriman, sampai kepada derajat orang – orang yang taqwa kepada Allah swt. Praktek – praktek keagamaan / peribadatan menjadi suatu manifestasi yang lebih baik dari kesatuan badan dan jiwa, kewajiban – kewajiban spiritual bukan tidak mempunyai kepentingan – kepentingan, nilai – nilai spiritualnya ; semuanya tergantung juga kepada tujuan – tujuan dan motif – motif yang mengatur perbuatan – perbuatan seseorang kepada kewajiban – kewajiban kepada Allah Swt. Disinilahletak pentingnya pengajaran peraktek dalam bidang Pendidikan Agama Islam, karena pengajaran agama bukan hanya nilai kuantitasnya saja yang harus dimiliki tetapi nilai kualitasnya pun haruslah menyertainya dalam amal yang riil dalam kehidupannya sehari – hari.

Hai ini ditegaskan dalam al-qur'an surat luqman ayat : 17, mengenai pentingnya pengajaran ibadah kepada anak dan mewujudkannya dalam amar ma'ruf nabyih munkar dan bertaqwa kepada Allah Swt.

يٰٓبُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ بِإِنَّ ذٰلِكَ لَكَانَ مِنَ الْأُمُورِ الْقَلِيلِ (١٧)

Artinya : “ Hai anakku, dirikanlah sholat dan suruhlah (manusia) mengerjakan Yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah Terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk yang Diwajibkan Allah, “ (Q.S. Luqman Ayat : 17).

Sebagai puncak dalam kehidupan beribadah dan yang menentukan sekali dan martabat manusia baik di dunia maupun nanti di akhirat adalah taqwa kepada Allah Swt, sebagai manifestasi dari pengajaran agama Islam.

sebagaimana firman Allah Swt, dalam al - Qur'an Surat al - Baqoroh ayat: 21 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ (التوراة)

Artinya : " Wahai manusia berbaktilah engkau kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang - orang sebelum kamu, mudah - mudahan engkau menjadi orang - orang yang bertaqwa. " (Q.S. Al - Baqoroh ayat : 21).

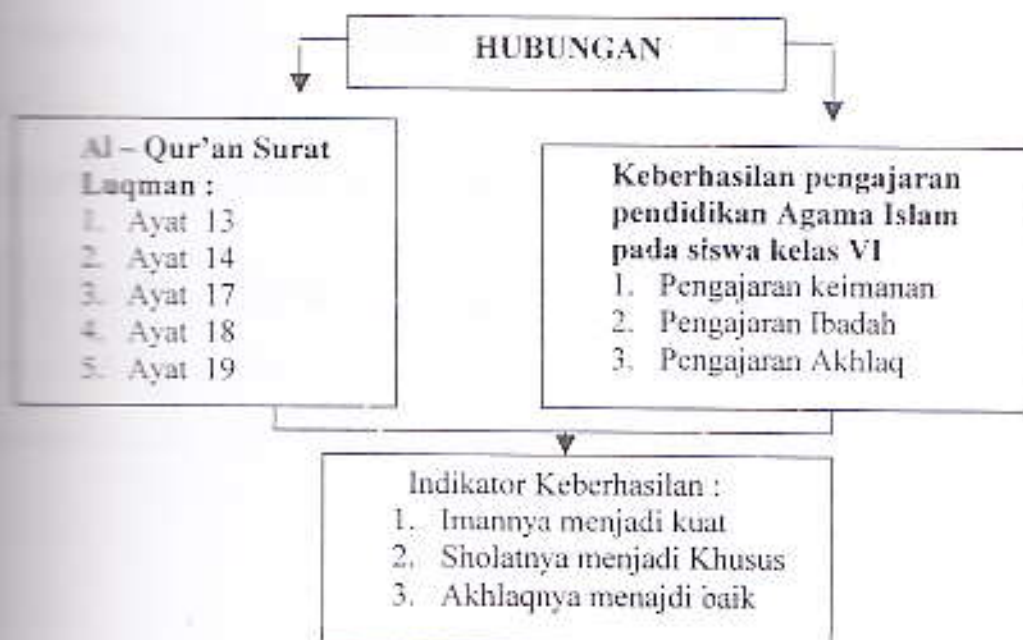
Mengkaji dari uraian di atas, pendidikan dan pengajaran keimanan, ibadah dan akhlak yang diilustrasikan al - Qur'an melalui keluarga Luqman sebagaimana telah diatas adalah merupakan pengajaran inti Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah - sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Dengan diterapkannya Kurikulum Berbasih kompetensi dan Kurikulum 2006, yang menggunakan sistem KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dalam membuat program pengajaran dan persiapan mengajarnya, dimana seorang pendidik menentukan sendiri kompetensi dasar yang akan dicapainya dalam setiap proses belajar mengajarnya.

Hal ini sangat menarik perhatian penulis untuk, mengadakan penelitian mengenai cara mengajarguru pendidikan agama islam di dalam kelas, dalam proses belajar mengajarnya sudahkah menggunakan teori yang di ilustrasikan dalam QS Luqman ayat, 13, 14, 17, 18 dan ayat 19.

Sebab menurut penulis itulah ajaran pokok yang perlu ditanamkan pada anak pada usia sekolah dasar dalam pembentukan kepribadian seorang muslim.

Mengkaji urian di atas, maka akan didapatkan sebuah konsep atau teori pendidikan agama islam pada anak didik yang terdapat dalam al - qur'an surat luqman ayat, 13, 14, 17,18, dan 19, hubungannya dengan keberhasilan pengajaran pendidikan agama islam di sekolah melalui proses belajar mengajar di dalam kelas.

Dalam menganalisanya penulis akan mengangkat permasalahan yang dapat digambarkan dalam sekema berikut ini :



5. Hipotesis

Hipotesa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Semakin Guru Pendidikan Agama Islam berpedoman kepada surat luqman ayat, 13, 14, 17, 18, dan 19, dalam mengajar (X) maka keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar akan tercapai (Y).
Dan sebaliknya “ Semakin Guru Agama Islam tidak berpegang pada Q.S Luqman ayat, 13, 14, 17, 18, dan 19, dalam mengajarnya (X) maka keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VI akan semakin tidak tercapai (Y).

Untuk keperluan oprasional pembuktiannya digunakan Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis Nol (Ho). Hipotesis Ha - nya menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara Q.S .Luqman ayat, 13, 14, 17, 18, dan 19 dengan keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar.

Sedangkan Hipotesis (Ho) - nya menyatakan tidak adanya Hubungan antara Q.S. Luqman ayat ,13, 14, 17, 18, dan 19, dengan keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar - Kota Banjar.

a. Langkah - langkah Penelitian

a.1. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja, hal ini disesuaikan dimana penulis berada dan bertugas sebagai seorang guru. Lokasi tersebut adalah Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar. Dipilihnya Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar, sebagai objek lokasi penelitian, berdasarkan kepada berbagai pertimbangan - pertimbangan yang antara lain adalah:

1. Kedua Lokasi sebagai objek penelitian tersebut di atas adalah mudah dijangkau oleh penulis.
2. Penulis adalah Pegawai Negeri sipil (guru) yang ditugaskan di Sekolah Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar dan Pengajar Bidang Studu Pendidikan Agama Islam.
3. Sangat bermanfaat bagi penulis sebagai guru agama, guna menambah wawasan yang lebih luas dan sesuai dengan al - Qur'an dalam pengajarannya dan bagi sekolah akan membawa dampak yang positif dari perilaku siswa sebagai dampak dari keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.
4. Secara ekonomis sangat menghemat biaya penelitian.

4.2. Penentuan Populasi

Menurut Winarno Surakhmad (1982 : 93) “ Penelitian yang menggunakan hipotesis akan berhadapan dengan masalah populasi dan sample.” Demikian pula dalam penelitian ini, setelah dilakukan langkah pertama, yaitu menentukan lokasi penelitian, maka akan ditentukan populasi dan sampelnya. Populasi dalam penelitian ini berupa teori pendidikan agama dalam Al – Qur’an dan manusia yaitu siswa kelas VI yang belajar Sekolah dasar Negeri 3 Banjar – Kota Banjar.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, diketahui jumlah siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar, sebanyak dua kelas dengan jumlah perkelasnya 39 orang jadi keseluruhan siswa kelas VI adalah 78 orang siswa. Setelah diketahui jumlah populasinya, maka langkah selanjutnya adalah menentukan sample penelitian

Menurut DR. Winarno Surakhmad (1970 : 91) “ Dengan memasukan seluruh populasi sebagai sample, yakni selama jumlah populasi itu diketahui terbatas.

Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seingsekali disebut sample total. ”

Begitu juga dalam penelitian ini, sample yang dipergunakan adalah sample total yaitu siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar, sebanyak 2 kelas yaitu berjumlah : 78 orang siswa - siswi. Ini berarti dalam oprasional Penelitiannya juga sebanyak 78 Orang siswa – siswi.

1. Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Muhammad Ali (1987 : 120) "Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang timbul pada situasi sekarang." Karena penelitian ini bertujuan untuk menilai situasi terhadap kondisi dan pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam keberhasilan pengajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VI di Sekolah Negeri 3 Banjar - Kota Banjar. Dengan demikian, penelitian ini juga masuk kepada survey kependidikan.

Teknik Penelitian dalam Pengumpulan Data

Guna memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa alat pengumpul data sebagai berikut :

Observasi (pengamatan)

Teknik Observasi atau pengamatan digunakan, untuk memperoleh data yang kondisi objektif Sekolah Negeri 3 Banjar - Kota Banjar dan keberhasilan Pengajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik Observasi ini penting dilakukan untuk menjaga keobjektifan data, dari hasil penelitian.

2.2. Wawancara (Interview)

Suatu teknik yang umum dipergunakan dalam penelitian adalah teknik wawancara atau interview. Demikian pula dalam penelitian ini, teknik tersebut digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan teknik lain.

Dengan demikian, wawancara berfungsi sebagai kriterium dan sekaligus sebagai pelengkap informasi. Adapun yang menjadi objek wawancaranya adalah siswa - siswi Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar - Kota Banjar , sebagai sample awal penelitian dari sejumlah populasi, serta Kepala sekolah dan guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar - Kota Banjar. Adapun alat yang digunakan dalam teknik ini adalah pedoman wawancara dan daftar - catatan yang berisi permasalahan yang ingin diketahui datanya.

2.3. Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, sumber datanya adalah dokumen - dokumen sekolah Dasar Negeri 3 Banjar - Kota Banjar yang berhubungan atau yang diperlukan dalam penelitian ini.

2.1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan tehnik yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini berguna untuk melengkapi dan mencari teori – teori yang akan diteliti serta dijabarkan, sehingga satu sama lainnya memiliki kesinambungan yang berarti dan memiliki makna yang sudah dipahami untuk dijadikan landasan dalam cara berpikir dalam penelitian ini.

2.2. Angket

Teknik ini digunakan sebagai tehnik pokok untuk memperoleh data tentang keberhasilan pengajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar – Kota Banjar. Dengan demikian diharapkan akan diketahui tingkat keberhasilan pendidikan agama islam dalam bentuk perilaku siswa kelas VI dalam kehidupan sehari – hari di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar – Kota Banjar. Dan diluar sekolah dimana mereka bergaul;

2.3. Rencana Analisis Data

Setelah data – data sebagai hasil penelitian dikumpulkan, lalu diolah dan dianalisis dengan analisis statistik. Langkah – langkah yang akan ditempuh dalam pengolahan data dengan analisis statistik ini akan digunakan rumus persamaan regresi dengan satu variable bebas.

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Suharni Arikunto, (1991 : 235)

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variable Y, akibat dari adanya perubahan pada variable X. Dengan kata lain variable X mempengaruhi perubahan yang terdapat pada variable Y.

Dalam analisis regresi, baik regresi sederhana (dengan satu Variabel – bebas) maupun regresi berganda (dengan lebih dari satu variable bebas), ada tiga elemen dasar yang harus di cari, yaitu :

1. Garis regresi, yaitu garis yang menyatakan hubungan antara variable – variabelnya. Rumusnya adalah :

$$Y_c = a + bx^2$$

2. Standard error of estimate ($Sy_{xi} x^2$), Yaitu harga yang mengukur penyimpangan tiap – tiap titik (data) terhadap garis regresinya. Atau merupakan penyimpangan standard dari harga - harga variabel Dependent (Y) terhadap garis regresinya dengan Rumus :

$$Sy_{xi} x^2 = (Y - Y_c)^2$$

3. Koefisien Korelasi (r), yaitu angka yang menyatakan eratny

hubungan antara variable - variable itu. Rumusnya :

$$V_y^2 = \frac{N y^2 - (Y)^2}{N(N-1)}$$

$$N(N-1)$$

$$r = \frac{1 - \frac{S_y x_i x_i}{V_y^2}}{V_y^2}$$

Suharsimi Arikunto , (1991 : 247)

Untuk pengujian signifikansinya digunakan table r product moment
 dengan taraf signifikan 50 % dan taraf signifikan 1 %. Dengan catatan r lebih
 besar dari taraf signifikan 5% dan / maupun 1 %.

5. Kesimpulan

Langkah terakhir yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah
 menyimpulkan sebagai jawaban dari hipotesis yang diajukan atau gambaran
 umum umum dari keseluruhan hasil penelitian tentang hubungan al - Qur'an surat
 surat surah 13, 14, 17, 18, dan 19, terhadap keberhasilan pengajaran pendidikan
 matematika pada siswa kelas VI di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar - Kota Banjar.